

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan proses sains siswa menggunakan model pembelajaran *inquiry training* pada materi pokok momentum dan impuls di kelas X semester II di SMA Negeri 14 Medan T.A 2016/2017 dengan nilai rata-rata yaitu 75,28
2. Keterampilan proses sains siswa menggunakan model pembelajaran konvensional (model pembelajaran langsung) pada materi pokok momentum dan impuls di kelas X semester II di SMA Negeri 14 Medan T.A 2016/2017 dengan nilai rata-rata yaitu 66,39.
3. Sikap siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* dengan nilai rata-rata 67,73
4. Sikap siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dengan nilai rata-rata yaitu 63,37
5. Ada pengaruh model pembelajaran *inquiry training* terhadap keterampilan sains siswa pada materi pokok momentum dan impuls di kelas X Semester II SMA Negeri 14 Medan T.A. 2016/2017.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan model *inquiry training* lebih fokus dalam melengkapi alat-alat praktikum pada materi pokok momentum dan impuls
2. Bagi peneliti selanjutnya jangan menggunakan disarankan untuk tidak menggunakan model pembelajaran konvensional
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan model *inquiry training* sebaiknya memanfaatkan waktu dengan baik agar langkah – langkahnya dapat terlaksana semuanya.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* yang dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa pada materi pokok momentum dan impuls
5. Bagi sikap siswa yang dibawah nilai rata-rata disarankan agar bergabung dengan siswa yang sikapnya lebih baik